

**THE MINISTRY OF AGRICULTURE  
OF  
THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**DIRECTORATE GENERAL  
OF  
AGRICULTURAL INFRASTRUCTURE AND FACILITIES**  
**DIRECTORATE OF FERTILIZER AND PESTICIDE**

Jl. Harsono RM No. 3, D Building 8-9<sup>th</sup> Floor, Ragunan Pasar Minggu - Jakarta Selatan  
Phone (62.21) 7890043 - 7810044, Fax (62.21) 7890043

**Certificate**

No. : 432/Kompes/2018

In accordance with the Decree of the Minister of Agriculture number  
**291/Kpts/SR.330/4/ 2018**

We hereby certify that :

Company name : **PT. Bayer Indonesia**  
Company address : **Jl. Jend. Sudirman Kav. 10/11 GD. MID PLAZA 1,  
Lt. 11-15 KARET TENGSIN -TANAH ABANG  
JAKARTA PUSAT  
KARET TENGSIN, TANAH ABANG, JAKARTA  
PUSAT, DKI JAKARTA**

Is recognized as the registration holder of the following product :

Trade name : **CISLIN 25 EC**  
Common name and content of a.i. : **deltamethrin : 25 g/l**  
Registration number : **RI. 04110120185945**

The product mentioned above is officially registered.

Expiry: **16 April 2023**

**Jakarta, 8 May 2018**

Director,



**Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, MSc**

This document is official document of Ministry of Agriculture which do not require signature  
since being issued electronically from Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Perizinan Pertanian (SIM-PPP).  
Ministry of Agriculture is responsible for any information in this document.



# Cislin<sup>®</sup>

## 25 EC

### Insektisida

Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan berwarna kuning jernih untuk mengendalikan hama gudang, lalat dan kecoa di dalam dan luar ruangan.

Bahan aktif : deltametrin 25 g/l  
Nomor pendaftaran : RI. 04110120124215

# 1L

### PERINGATAN BAHAYA

- Dapat menyebabkan keracunan melalui mulut, kulit dan pernafasan.
- Berbahaya terhadap hewan piaraan, ternak, ikan, binatang buruan, burung liar dan lebah.
- Dapat menyebabkan iritasi pada mata dan kulit.

### PETUNJUK KEAMANAN

#### SIMPAN DI TEMPAT YANG AMAN DAN JAUH DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK

- Pada waktu menggunakan jangan makan, minum atau merokok.
- Pada waktu membuka wadah, memindahkan, mengencerkan dan menyemprot, pakailah sarung tangan, topeng muka, pakaian berlengan panjang dan bercelana panjang.
- Sebelum makan, minum atau merokok dan setelah bekerja, cucilah tangan dan kulit yang terkena dengan air dan sabun.
- Setelah digunakan, bersihkanlah dengan banyak air semua alat serta pakaian pelindung.
- Jangan mengotori kolam, perairan dan saluran air dengan insektisida ini atau wadah bekasnya.
- Rusakkanlah wadah bekas dan kemudian tanamlah sekurang-kurangnya 0,5 m dalam tanah di tempat yang jauh dari sumber air dan pemukiman.

### GEJALA DINI KERACUNAN

Pusing, sakit kepala, mual, muntah, kejang otot, limbung, pingsan dan koma (keracunan dosis sangat tinggi). Apabila timbul gejala setelah penggunaan, segera berhentilah bekerja, lakukan tindakan pertolongan pertama dan mintalah perawatan dokter.

### PETUNJUK PERTOLONGAN PERTAMA PADA KERACUNAN

- Tanggalkan pakaian yang terkena insektisida ini dan musnahkan dengan cara yang aman.
- Apabila insektisida terhisap, bawalah penderita ke ruangan yang berudara segar, segera hubungi petugas kesehatan.
- Apabila insektisida terkena kulit, cucilah kulit yang terkena dengan air dan sabun dalam jumlah banyak. Bila timbul gejala segera hubungi petugas kesehatan.

### BACALAH LABEL SEBELUM MENGGUNAKAN PESTISIDA INI



- Apabila insektisida mengenai mata, cucilah segera mata yang terkena dengan air bersih yang mengalir kurang lebih selama 15 menit. Segera hubungi petugas kesehatan.
- Apabila insektisida tertelan dan penderita masih sadar, cucilah mulut dengan air bersih, jangan diusahakan pemuntahan. Biarkan penderita beristirahat dan segera hubungi petugas kesehatan.

### PERAWATAN OLEH DOKTER

Simtomatik.

Antidot : belum diketahui

Kontraindikasi : atropin dan adrenalin.

### PETUNJUK PENGGUNAAN

Cislin<sup>®</sup> 25 EC merupakan insektisida yang bersifat *killing agent* dan *repellent* untuk mengendalikan serangga hama di lingkungan permukiman, perkantoran, hotel dan pergudangan di dalam dan luar ruangan.

Sasaran	Konsentrasi/ Dosis Formulasi	Cara Aplikasi
Lalat	5 ml/L	Semprotkan sebanyak 50 ml/m <sup>2</sup> pada tempat-tempat yang biasa lalat hinggap.
Kecoa	5 ml/L	Semprotkan sebanyak 50 ml/m <sup>2</sup> di dekat sarang atau persembunyian kecoa.
Hama gudang	10 ml/L	Semprotkan sebanyak 50 ml/m <sup>2</sup> pada permukaan dinding dan lantai gudang.

Tanggal diproduksi :

No kode pembuatan :

Pemegang pendaftaran/formulator:

**PT. Bayer Indonesia**

PO BOX 2507, JAKARTA 10001

Telp. (021) 570 3661, (031) 843 8627

Telp. darurat: 0 800 1 801 801 (bebas pulsa)

ID06057205A



**Bayer**



## CISLIN 25 EC

Version 1 / ID  
102000029709

1/11  
Revision Date: 27.10.2016  
Print Date: 01.11.2018

### SECTION 1: IDENTIFICATION OF THE SUBSTANCE/MIXTURE AND OF THE COMPANY/UNDERTAKING

#### 1.1 Product identifier

**Trade name** CISLIN 25 EC  
**Product code (UVP)** 81722994

#### 1.2 Relevant identified uses of the substance or mixture and uses advised against

**Use** Insecticide

#### 1.3 Details of the supplier of the safety data sheet

**Supplier** PT. Bayer Indonesia  
Jalan Rungkut Industri I no 12  
Surabaya 60292  
Indonesia  
**Telefax** +62-31-8439541  
**Responsible Department** Health and Safety Environmental (HSE Department)  
+62-31-8438627 (During office hours only)

#### 1.4 Emergency telephone no.

**Indonesia Emergency Number** 08071-801-801 (24 hours/day)  
**Global Incident Response Hotline (24h)** +1 (760) 476-3964 (Company 3E for Bayer AG, Crop Science Division)

### SECTION 2: HAZARDS IDENTIFICATION

#### 2.1 Classification of the substance or mixture

**Classification in accordance with Regulation (ID) MPRI GHS of Classification & labels on chemicals No. 23/M-ID/PER/4/2013 as amended.**

Acute toxicity: Category 4  
H302 Harmful if swallowed.

Aspiration hazard: Category 1  
H304 May be fatal if swallowed and enters airways.

Skin irritation: Category 2  
H315 Causes skin irritation.

Serious eye damage: Category 1  
H318 Causes serious eye damage.

Acute toxicity: Category 4  
H332 Harmful if inhaled.

Specific target organ toxicity - single exposure: Category 3  
H336 May cause drowsiness or dizziness.

Acute aquatic toxicity: Category 1  
H400 Very toxic to aquatic life.

Chronic aquatic toxicity: Category 1



## CISLIN 25 EC

Version 1 / ID  
102000029709

2/11  
Revision Date: 27.10.2016  
Print Date: 01.11.2018

H410 Very toxic to aquatic life with long lasting effects.

Carcinogenicity: Category 2

H351 Suspected of causing cancer.

Flammable liquids: Category 3

H226 Flammable liquid and vapour.

### 2.2 Label elements

**Labelling in accordance with Regulation (ID) MPRI GHS of Classification & labels on chemicals No. 23/M-ID/PER/4/2013 as amended.**

Hazard label for supply/use required.

**Hazardous components which must be listed on the label:**

- Deltamethrin
- Solvent Naphtha (petroleum), heavy aromatic

**Signal word:** Danger

### Hazard statements

H226 Flammable liquid and vapour.

H302 Harmful if swallowed.

H304 May be fatal if swallowed and enters airways.

H315 Causes skin irritation.

H318 Causes serious eye damage.

H332 Harmful if inhaled.

H336 May cause drowsiness or dizziness.

H351 Suspected of causing cancer.

H410 Very toxic to aquatic life with long lasting effects.

### Precautionary statements

P280 Wear protective gloves/ protective clothing/ eye protection.

P305 + P351  
+ P338 IF IN EYES: Rinse cautiously with water for several minutes. Remove contact lenses, if present and easy to do. Continue rinsing.

P308 + P311 IF exposed or concerned: Call a POISON CENTER/ doctor/ physician.

P303 + P361  
+ P353 IF ON SKIN (or hair): Take off immediately all contaminated clothing. Rinse skin with water/ shower.

P403 + P235 Store in a well-ventilated place. Keep cool.

P501 Dispose of contents/container in accordance with local regulation.



### 2.3 Other hazards

Cutaneous sensations may occur, such as burning or stinging on the face and mucosae. However, these sensations cause no lesions and are of a transitory nature (max. 24 hours).

## SECTION 3: COMPOSITION/INFORMATION ON INGREDIENTS

### 3.2 Mixtures

**Chemical nature**



## CISLIN 25 EC

Version 1 / ID  
102000029709

3/11

Revision Date: 27.10.2016  
Print Date: 01.11.2018

Emulsifiable concentrate (EC)  
Deltamethrin 25 g/l

### Hazardous components

Name	CAS-No. / EC-No.	Conc. [%]
Deltamethrin	52918-63-5	2,85
Tetrapropylene benzene sulfonate, calcium salt	11117-11-6	> 1,00 – < 25,00
2-Methylpropan-1-ol	78-83-1	> 1,00 – < 5,00
2,6-Di-tert-butyl-4-methylphenol	128-37-0	> 0,10 – < 0,25
Solvent Naphtha (petroleum), heavy aromatic	64742-94-5	> 25,00

### Further information

Deltamethrin	52918-63-5	M-Factor: 1.000.000 (acute), 1.000.000 (chronic)
--------------	------------	--

## SECTION 4: FIRST AID MEASURES

### 4.1 Description of first aid measures

<b>General advice</b>	Move out of dangerous area. Place and transport victim in stable position (lying sideways). Remove contaminated clothing immediately and dispose of safely.
<b>Inhalation</b>	Move to fresh air. Keep patient warm and at rest. Call a physician or poison control center immediately.
<b>Skin contact</b>	Immediately wash with plenty of soap and water for at least 15 minutes. Warm water may increase the subjective severity of the irritation/paresthesia. This is not a sign of systemic poisoning. In case of skin irritation, application of oils or lotions containing vitamin E may be considered. If symptoms persist, call a physician.
<b>Eye contact</b>	Rinse immediately with plenty of water, also under the eyelids, for at least 15 minutes. Remove contact lenses, if present, after the first 5 minutes, then continue rinsing eye. Warm water may increase the subjective severity of the irritation/paresthesia. This is not a sign of systemic poisoning. Apply soothing eye drops, if needed anaesthetic eye drops. Get medical attention if irritation develops and persists.
<b>Ingestion</b>	Rinse out mouth and give water in small sips to drink. Do NOT induce vomiting. Do not leave victim unattended. Call a physician or poison control center immediately.

### 4.2 Most important symptoms and effects, both acute and delayed

<b>Symptoms</b>	Local:, Skin and eye paraesthesia which may be severe, Usually transient with resolution within 24 hours, Skin, eye and mucous membrane irritation, Cough, Sneezing  Systemic:, discomfort in the chest, Tachycardia, Hypotension, Nausea, Abdominal pain, Diarrhoea, Vomiting, Blurred vision, Headache, anorexia, Somnolence, Coma, Convulsions, Tremors, Prostration, Airway hyperreaction, Pulmonary oedema, Palpitation, Muscular fasciculation, Apathy, Dizziness
-----------------	---



## CISLIN 25 EC

Version 1 / ID  
102000029709

4/11

Revision Date: 27.10.2016  
Print Date: 01.11.2018

### 4.3 Indication of any immediate medical attention and special treatment needed

<b>Risks</b>	This product contains a pyrethroid. Pyrethroid poisoning should not be confused with carbamate or organophosphate poisoning.
<b>Treatment</b>	Systemic treatment: Initial treatment: symptomatic. Monitor: respiratory and cardiac functions. In case of ingestion gastric lavage should be considered in cases of significant ingestions only within the first 2 hours. However, the application of activated charcoal and sodium sulphate is always advisable. Keep respiratory tract clear. Oxygen or artificial respiration if needed. In case of convulsions, a benzodiazepine (e.g. diazepam) should be given according to standard regimens. If not effective, phenobarbital may be used. Contraindication: atropine. Contraindication: derivatives of adrenaline. There is no specific antidote. Recovery is spontaneous and without sequelae.

## SECTION 5: FIREFIGHTING MEASURES

### 5.1 Extinguishing media

<b>Suitable</b>	Use water spray, alcohol-resistant foam, dry chemical or carbon dioxide.
<b>Unsuitable</b>	High volume water jet

**5.2 Special hazards arising from the substance or mixture** Dangerous gases are evolved in the event of a fire.

### 5.3 Advice for firefighters

<b>Special protective equipment for firefighters</b>	In the event of fire and/or explosion do not breathe fumes. In the event of fire, wear self-contained breathing apparatus.
<b>Further information</b>	Remove product from areas of fire, or otherwise cool containers with water in order to avoid pressure being built up due to heat. Whenever possible, contain fire-fighting water by diking area with sand or earth.

## SECTION 6: ACCIDENTAL RELEASE MEASURES

### 6.1 Personal precautions, protective equipment and emergency procedures

<b>Precautions</b>	Avoid contact with spilled product or contaminated surfaces. Remove all sources of ignition. Use personal protective equipment.
--------------------	---

**6.2 Environmental precautions** Do not allow to get into surface water, drains and ground water.

### 6.3 Methods and materials for containment and cleaning up

<b>Methods for cleaning up</b>	Soak up with inert absorbent material (e.g. sand, silica gel, acid binder, universal binder, sawdust). Keep in suitable, closed containers for disposal. Clean floors and contaminated objects with plenty of water.
--------------------------------	--



## CISLIN 25 EC

Version 1 / ID  
102000029709

5/11

Revision Date: 27.10.2016  
Print Date: 01.11.2018

<b>Additional advice</b>	Check also for any local site procedures.
<b>6.4 Reference to other sections</b>	Information regarding safe handling, see section 7. Information regarding personal protective equipment, see section 8. Information regarding waste disposal, see section 13.

## SECTION 7: HANDLING AND STORAGE

### 7.1 Precautions for safe handling

<b>Advice on safe handling</b>	No specific precautions required when handling unopened packs/containers; follow relevant manual handling advice. Ensure adequate ventilation.
<b>Advice on protection against fire and explosion</b>	Keep away from heat and sources of ignition. Vapours may form explosive mixture with air. Take measures to prevent the build up of electrostatic charge. Use only explosion-proof equipment.
<b>Hygiene measures</b>	When using, do not eat, drink or smoke. Remove soiled clothing immediately and clean thoroughly before using again. Contaminated work clothing should not be allowed out of the workplace. Wash hands thoroughly with soap and water after handling and before eating, drinking, chewing gum, using tobacco, using the toilet or applying cosmetics. Wash hands immediately after work, if necessary take a shower.

### 7.2 Conditions for safe storage, including any incompatibilities

<b>Requirements for storage areas and containers</b>	Store in a place accessible by authorized persons only. Keep containers tightly closed in a dry, cool and well-ventilated place. Protect from freezing. Keep away from direct sunlight.
<b>Advice on common storage</b>	Keep away from food, drink and animal feedingstuffs.
<b>7.3 Specific end use(s)</b>	Refer to the label and/or leaflet.

## SECTION 8: EXPOSURE CONTROLS/PERSONAL PROTECTION

### 8.1 Control parameters

Components	CAS-No.	Control parameters	Update	Basis
Deltamethrin	52918-63-5	0,02 mg/m <sup>3</sup> (TWA)		OES BCS*
2-Methylpropan-1-ol	78-83-1	152 mg/m <sup>3</sup> /50 ppm (NAB)	02 2005	ID OEL

\*OES BCS: Internal Bayer CropScience "Occupational Exposure Standard"

### Additional advice

Observe: Exposure Limits In Air, Group 3: 100 mg/m<sup>3</sup>/ 20 ppm. (aromatic-rich hydrocarbon mixes with > 25% aromatics TRGS 901, No. 72).

### 8.2 Exposure controls

#### Personal protective equipment

In normal use and handling conditions please refer to the label and/or leaflet. In all other cases the following recommendations would apply.



## CISLIN 25 EC

Version 1 / ID  
102000029709

6/11

Revision Date: 27.10.2016  
Print Date: 01.11.2018

### Respiratory protection

Wear respirator with an organic vapours and gas filter mask (protection factor 10) conforming to EN140 type A or equivalent. Respiratory protection should only be used to control residual risk of short duration activities, when all reasonably practicable steps have been taken to reduce exposure at source e.g. containment and/or local extract ventilation. Always follow respirator manufacturer's instructions regarding wearing and maintenance.

### Hand protection

Please observe the instructions regarding permeability and breakthrough time which are provided by the supplier of the gloves. Also take into consideration the specific local conditions under which the product is used, such as the danger of cuts, abrasion, and the contact time.

Wash gloves when contaminated. Dispose of when contaminated inside, when perforated or when contamination on the outside cannot be removed. Wash hands frequently and always before eating, drinking, smoking or using the toilet.

Material	Nitrile rubber
Rate of permeability	> 480 min
Glove thickness	> 0,4 mm
Protective index	Class 6
Directive	Protective gloves complying with EN 374.

### Eye protection

Wear goggles (conforming to EN166, Field of Use = 5 or equivalent).

### Skin and body protection

Wear standard coveralls and Category 3 Type 6 suit.

If there is a risk of significant exposure, consider a higher protective type suit.

Wear two layers of clothing wherever possible. Polyester/cotton or cotton overalls should be worn under chemical protection suit and should be professionally laundered frequently.

If chemical protection suit is splashed, sprayed or significantly contaminated, decontaminate as far as possible, then carefully remove and dispose of as advised by manufacturer.

## SECTION 9: PHYSICAL AND CHEMICAL PROPERTIES

### 9.1 Information on basic physical and chemical properties

Form	Liquid, clear
Colour	yellow
Odour	aromatic
pH	4,5 - 7,0 at 1 % (23 °C) (deionized water)
Flash point	50 °C
Upper explosion limit	7,00 %(V) The data refer to solvent naphtha petroleum.
Lower explosion limit	0,8 %(V) The data refer to solvent naphtha petroleum.
Relative vapour density	1,00 The data refer to solvent naphtha petroleum.





## CISLIN 25 EC

Version 1 / ID  
102000029709

7/11

Revision Date: 27.10.2016  
Print Date: 01.11.2018

Density	ca. 0,92 g/cm <sup>3</sup> at 20 °C
Water solubility	miscible
Partition coefficient: n-octanol/water	Deltamethrin: log Pow: 6,4 at 25 °C
Surface tension	27,3 mN/m at 40 °C
Impact sensitivity	Not impact sensitive.
Oxidizing properties	No oxidizing properties
Explosivity	Not explosive 92/69/EEC, A.14 / OECD 113
9.2 Other information	Further safety related physical-chemical data are not known.

## SECTION 10: STABILITY AND REACTIVITY

### 10.1 Reactivity

**Thermal decomposition** Stable under normal conditions.

**10.2 Chemical stability** Stable under recommended storage conditions.

**10.3 Possibility of hazardous reactions** No hazardous reactions when stored and handled according to prescribed instructions.

**10.4 Conditions to avoid** Extremes of temperature and direct sunlight.

**10.5 Incompatible materials** Store only in the original container.

**10.6 Hazardous decomposition products** No decomposition products expected under normal conditions of use.

## SECTION 11: TOXICOLOGICAL INFORMATION

### 11.1 Information on toxicological effects

**Acute oral toxicity** LD50 (Rat) 416 mg/kg

**Acute inhalation toxicity** LC50 (Rat) 2,69 mg/l  
Exposure time: 4 h

**Acute dermal toxicity** LD50 (Rat) > 2.000 mg/kg

**Skin irritation** Irritating to skin. (Rabbit)

**Eye irritation** Severe eye irritation. (Rabbit)

**Sensitisation** Non-sensitizing. (Guinea pig)  
OECD Test Guideline 406, Buehler test

### Assessment STOT Specific target organ toxicity – repeated exposure

Deltamethrin caused neurobehavioral effects and/or neuropathological changes in animal studies. The toxic effects of Deltamethrin are related to transient hyperactivity typical for pyrethroid neurotoxicity.



## CISLIN 25 EC

Version 1 / ID  
102000029709

8/11

Revision Date: 27.10.2016  
Print Date: 01.11.2018

### Assessment mutagenicity

Deltamethrin was not mutagenic or genotoxic in a battery of in vitro and in vivo tests.

### Assessment carcinogenicity

Deltamethrin was not carcinogenic in lifetime feeding studies in rats and mice.  
This product contains  $\geq 1\%$  naphthalene. Naphthalene caused an increased incidence of tumours after chronic inhalation of high vapour concentrations in the following organ: Respiratory Tract. The tumours seen with naphthalene were caused through a non-genotoxic mechanism, which is not relevant at low doses.

### Assessment toxicity to reproduction

Deltamethrin did not cause reproductive toxicity in a two-generation study in rats.

### Assessment developmental toxicity

Deltamethrin caused developmental toxicity only at dose levels toxic to the dams. The developmental effects seen with Deltamethrin are related to maternal toxicity.

### Further information

Cutaneous sensations may occur, such as burning or stinging on the face and mucosae. However, these sensations cause no lesions and are of a transitory nature (max. 24 hours).  
The toxicological data refer to a similar formulation.

---

## SECTION 12: ECOLOGICAL INFORMATION

### 12.1 Toxicity

<b>Toxicity to fish</b>	LC50 (Oncorhynchus mykiss (rainbow trout)) 0,00912 mg/l Exposure time: 96 h Test conducted with a similar formulation.
<b>Toxicity to aquatic invertebrates</b>	EC50 (Daphnia magna (Water flea)) 0,0039 mg/l Exposure time: 48 h Test conducted with a similar formulation.
<b>Toxicity to aquatic plants</b>	EC50 (Raphidocelis subcapitata (freshwater green alga)) 1,7 mg/l Exposure time: 96 h Test conducted with a similar formulation.

### 12.2 Persistence and degradability

<b>Biodegradability</b>	Deltamethrin: Not rapidly biodegradable
<b>Koc</b>	Deltamethrin: Koc: 10240000

### 12.3 Bioaccumulative potential

<b>Bioaccumulation</b>	Deltamethrin: Bioconcentration factor (BCF) 1.400 Does not bioaccumulate.
------------------------	--

### 12.4 Mobility in soil

<b>Mobility in soil</b>	Deltamethrin: Immobile in soil
-------------------------	--------------------------------

### 12.5 Results of PBT and vPvB assessment

<b>PBT and vPvB assessment</b>	Deltamethrin: This substance is not considered to be persistent,
--------------------------------	--



## CISLIN 25 EC

Version 1 / ID  
102000029709

9/11

Revision Date: 27.10.2016  
Print Date: 01.11.2018

bioaccumulative and toxic (PBT). This substance is not considered to be very persistent and very bioaccumulative (vPvB).

### 12.6 Other adverse effects

#### Additional ecological information

No other effects to be mentioned.

## SECTION 13: DISPOSAL CONSIDERATIONS

### 13.1 Waste treatment methods

#### Product

In accordance with current regulations and, if necessary, after consultation with the site operator and/or with the responsible authority, the product may be taken to a waste disposal site or incineration plant.

#### Contaminated packaging

Triple rinse containers.  
Do not re-use empty containers.  
Not completely emptied packagings should be disposed of as hazardous waste.

## SECTION 14: TRANSPORT INFORMATION

### ADR/RID/ADN

14.1 UN number	<b>1993</b>
14.2 Proper shipping name	FLAMMABLE LIQUID, N.O.S. (DELTAMETHRIN, SOLVENT NAPHTHA (PETROLEUM) HEAVY AROMATIC SOLUTION)
14.3 Transport hazard class(es)	3
14.4 Packing group	III
14.5 Environm. Hazardous Mark	YES
Hazard no.	30
Tunnel Code	D/E
Special Provision	640E

This classification is in principle not valid for carriage by tank vessel on inland waterways. Please refer to the manufacturer for further information.

### IMDG

14.1 UN number	<b>1993</b>
14.2 Proper shipping name	FLAMMABLE LIQUID, N.O.S. (DELTAMETHRIN, SOLVENT NAPHTHA (PETROLEUM) HEAVY AROMATIC SOLUTION)
14.3 Transport hazard class(es)	3
14.4 Packing group	III
14.5 Marine pollutant	YES

### IATA

14.1 UN number	<b>1993</b>
14.2 Proper shipping name	FLAMMABLE LIQUID, N.O.S. (DELTAMETHRIN, SOLVENT NAPHTHA (PETROLEUM) HEAVY AROMATIC SOLUTION )



## CISLIN 25 EC

Version 1 / ID  
102000029709

10/11

Revision Date: 27.10.2016  
Print Date: 01.11.2018

14.3 Transport hazard class(es)	3
14.4 Packing group	III
14.5 Environm. Hazardous Mark	NO

### 14.6 Special precautions for user

See sections 6 to 8 of this Safety Data Sheet.

### 14.7 Transport in bulk according to Annex II of MARPOL and the IBC Code

No transport in bulk according to the IBC Code.

## SECTION 15: REGULATORY INFORMATION

### 15.1 Safety, health and environmental regulations/legislation specific for the substance or mixture

#### Further information

WHO-classification: II (Moderately hazardous)

## SECTION 16: OTHER INFORMATION

### Abbreviations and acronyms

ADN	European Agreement concerning the International Carriage of Dangerous Goods by Inland Waterways
ADR	European Agreement concerning the International Carriage of Dangerous Goods by Road
ATE	Acute toxicity estimate
CAS-Nr.	Chemical Abstracts Service number
Conc.	Concentration
EC-No.	European community number
ECx	Effective concentration to x %
EINECS	European inventory of existing commercial substances
ELINCS	European list of notified chemical substances
EN	European Standard
EU	European Union
IATA	International Air Transport Association
IBC	International Code for the Construction and Equipment of Ships Carrying Dangerous Chemicals in Bulk (IBC Code)
ICx	Inhibition concentration to x %
IMDG	International Maritime Dangerous Goods
LCx	Lethal concentration to x %
LDx	Lethal dose to x %
LOEC/LOEL	Lowest observed effect concentration/level
MARPOL	MARPOL: International Convention for the prevention of marine pollution from ships
N.O.S.	Not otherwise specified
NOEC/NOEL	No observed effect concentration/level
OECD	Organization for Economic Co-operation and Development
RID	Regulations concerning the International Carriage of Dangerous Goods by Rail
TWA	Time weighted average



**CISLIN 25 EC**

Version 1 / ID  
102000029709

11/11

Revision Date: 27.10.2016  
Print Date: 01.11.2018

UN United Nations  
WHO World health organisation

The information given in the safety data sheet is correct as of the date made.

But along with the development of science and technology, the information may be wrong in the future.

Changes since the last version are highlighted in the margin. This version replaces all previous versions.
--



## CISLIN 25 EC

Versi 1 / RI  
102000029709

1/11

Revisi tanggal: 10.01.2018  
Tanggal Cetak: 01.11.2018

### BAGIAN 1: IDENTITAS BAHAN DAN PERUSAHAAN

#### 1.1 Identitas Produk

**Nama dagang** CISLIN 25 EC  
**Kode produk (UVP)** 81722994

#### 1.2 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran yang diidentifikasi dan penggunaan yang disarankan

**Penggunaan** Insektisida

#### 1.3 Rincian penyuplai lembar data keselamatan

**Pemasok** PT. Bayer Indonesia  
Jalan Rungkut Industri I no 12  
Surabaya 60292  
Indonesia  
**Telefax** +62-31-8439541  
**Bagian Yang Menangani** Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan (Departemen HSE)  
+62-31-8438627 (Hanya selama jam kerja)

#### 1.4 Nomor telepon darurat

**Nomor Darurat Indonesia** 08071-801-801 (24 Jam/hari)  
**Global Respon Insiden Hotline (24h)** +1 (760) 476-3964 (3E untuk Bayer AG, Crop Science)

### BAGIAN 2: IDENTIFIKASI BAHAYA

#### 2.1 Klasifikasi bahan atau campuran

##### Klasifikasi sesuai dengan Peraturan (ID) MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013

Toksisitas akut: Kategori 4  
H302 Berbahaya jika tertelan.

Bahaya aspirasi: Kategori 1  
H304 Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.

Iritasi kulit: Kategori 2  
H315 Menyebabkan iritasi kulit.

Kerusakan mata serius: Kategori 1  
H318 Menyebabkan kerusakan mata yang serius.

Toksisitas akut: Kategori 4  
H332 Berbahaya jika terhirup.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal: Kategori 3  
H336 Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.

Toksisitas akuatik akut: Kategori 1  
H400 Sangat toksik pada kehidupan perairan.

Toksisitas akuatik kronis: Kategori 1  
H410 Sangat toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.



## CISLIN 25 EC

Versi 1 / RI  
102000029709

2/11

Revisi tanggal: 10.01.2018  
Tanggal Cetak: 01.11.2018

Karsinogenisitas: Kategori 2  
H351 Diduga menyebabkan kanker.

Cairan mudah menyala: Kategori 3  
H226 Cairan dan uap mudah menyala.

### 2.2 Elemen label

**Pelabelan sesuai dengan Peraturan (ID) MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013.**

Label bahaya untuk keperluan penggunaan / pemasok.

**Komponen-komponen berbahaya yang harus didaftarkan pada label:**

- Deltamethrin
- Solvent Naphtha (petroleum), heavy aromatic

**Kata sinyal:** Bahaya

### Pernyataan Bahaya

H226 Cairan dan uap mudah menyala.  
H302 Berbahaya jika tertelan.  
H304 Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.  
H315 Menyebabkan iritasi kulit.  
H318 Menyebabkan kerusakan mata yang serius.  
H332 Berbahaya jika terhirup.  
H336 Dapat menyebabkan mengantuk dan pusing.  
H351 Diduga menyebabkan kanker.  
H410 Sangat toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

### Pernyataan kehati-hatian

P280 Kenakan sarung tangan / pelindung pakaian / mata pelindung.  
P305 + P351 + P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas dengan seksama dengan air untuk beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah melakukannya. Lanjutkan membilas.  
P308 + P311 Jika terpapar atau khawatir terpapar: Hubungi PUSAT RACUN atau dokter.  
P303 + P361 + P353 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Pindahkan/lepas segera seluruh pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/pancuran.  
P403 + P235 Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga tetap dingin.  
P501 Buanglah isi/wadah sesuai dengan peraturan setempat.



### 2.3 Bahaya lain

sensasi pada kulit dapat terjadi, seperti pembakaran atau menyengat pada wajah dan mukosa. Namun, rasa ini tidak menimbulkan luka dan bersifat sementara (max. 24 jam).

## BAGIAN 3: KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

### 3.2 Campuran

#### Sifat kimiawi

Emulsi Pekat (EC)



## CISLIN 25 EC

Versi 1 / RI  
102000029709

3/11

Revisi tanggal: 10.01.2018  
Tanggal Cetak: 01.11.2018

Deltamethrin 25 g/l

### Komponen berbahaya

Nama	No-CAS / No-EC	Conc. [%]
Deltamethrin	52918-63-5	2,85
Tetrapropylene benzene sulfonate, calcium salt	11117-11-6	> 1,00 – < 25,00
2-Methylpropan-1-ol	78-83-1	> 1,00 – < 5,00
2,6-Di-tert-butyl-4-methylphenol	128-37-0	> 0,10 – < 0,25
Solvent Naphtha (petroleum), heavy aromatic	64742-94-5	> 25,00

### Informasi lebih lanjut

Deltamethrin	52918-63-5	Faktor M: 1.000.000 (acute), 1.000.000 (chronic)
2,6-Di-tert-butyl-4-methylphenol	128-37-0	Faktor M: 1 (chronic)
		Faktor M: 1 (acute)

## BAGIAN 4: TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K)

### 4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

<b>Saran umum</b>	Keluarlah dari daerah berbahaya. Tempatkan korban dengan aman dan pindahkan dalam posisi yang stabil (berbaring miring). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan buang dengan aman.
<b>Penghirupan</b>	Pindahkan ke tempat yang berudara segar. Jagalah pasien tetap hangat dan dapat beristirahat. Segera hubungi dokter untuk penanganan lebih lanjut.
<b>Kena kulit</b>	Segera cuci dengan sabun dan air minimal 15 menit. Air hangat dapat meningkatkan keparahan dari iritasi / paresthesia. Ini bukan tanda keracunan sistemik. Dalam kasus iritasi kulit, penggunaan minyak atau lotion yang mengandung vitamin E dapat dipertimbangkan. Jika gejala berlanjut, hubungi dokter.
<b>Kena mata</b>	Segera bilas dengan air banyak, juga di bawah kelopak mata, sedikitnya selama 15 menit. Jika menggunakan lensa kontak segera lepaskan setelah 5 menit membilas mata dan lanjutkan membilas. Air hangat dapat meningkatkan keparahan dari iritasi / paresthesia. Ini bukan tanda keracunan sistemik. Gunakan tetes mata untuk meredakan, jika diperlukan gunakan tetes mata pereda nyeri (Anestesi) Tangani secara medis jika terjadi iritasi dan iritasi tidak kunjung hilang.
<b>Tertelan</b>	Bilas mulut dan berikan air minum dengan sedotan. JANGAN pancing supaya muntah. Jangan meninggalkan korban tanpa pengawasan. Segera hubungi dokter untuk penanganan lebih lanjut.

### 4.2 Gejala / efek penting, baik akut maupun yang berdampak tidak langsung

<b>Tanda-tanda</b>	Lokal:, Kulit dan parestesia mata yang mungkin parah, Biasanya hanya sementara dengan resolusi dalam waktu 24 jam., Iritasi kulit, mata dan selaput lendir, Batuk, Bersin
--------------------	---



# LEMBARAN DATA KESELAMATAN BAHAN Sesuai Peraturan (ID)

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013.



## CISLIN 25 EC

Versi 1 / RI  
102000029709

4/11

Revisi tanggal: 10.01.2018  
Tanggal Cetak: 01.11.2018

Sistemik:, rasa tidak nyaman di dada, Takikardia, Tekanan darah rendah, Mual, Sakit perut, Diare, Muntah, Penglihatan kabur, Sakit kepala, Anoreksia, sifat tidur, Koma, Konvulsi/kejang-kejang, Gemetar, Bersujud, Hiperreaksi aliran udara, Edema pada paru, Palpitasi, Kram otot, Kelesuan, Pening

### 4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

<b>Risiko</b>	Produk ini mengandung pyrethroid. Keracunan pyrethroid tidak boleh disamakan dengan keracunan karbamat atau organofosfat
<b>Perawatan</b>	Pengobatan sistemik: pengobatan awal: gejala. Memonitor: fungsi pernapasan dan jantung. Pembilasan lambung hanya boleh dilakukan jika menelan dalam jumlah yang banyak dan dilakukan sebelum 2 jam setelah tertelan. Dianjurkan diberikan arang aktif dan sodium sulfat. Jaga saluran pernapasan tetap terbuka. Beri Oksigen atau pernapasan buatan jika diperlukan. Jika terjadi kejang-kejang perlu diberikan benzodiazepine (misalnya diazepam) harus diberikan sesuai dengan cara dan aturan pemberian obat. Jika tidak efektif, phenobarbital dapat digunakan. Kontraindikasi: atropin. Kontraindikasi: turunan dari adrenalin. Tidak ada penawar racun yang khusus. Pemulihan spontan dan tanpa gejala lainnya.

## BAGIAN 5: TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

### 5.1 Media pemadaman api

<b>Sesuai</b>	Gunakan semprotan air, busa tahan alkohol, media pemadam "Powder" atau karbon dioksida.
<b>Tidak sesuai</b>	Semburan air volume besar

<b>5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran</b>	Saat terjadi kebakaran akan mengembangkan sejumlah gas berbahaya.
---	---

### 5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran

<b>Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran</b>	Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan, jangan menghirup asap. Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA.
<b>Informasi lebih lanjut</b>	Memindahkan produk dari area kebakaran atau dinginkan wadah dengan air untuk menghindari tekanan yang disebabkan oleh panas. Bila mungkin, mengandung air pemadam kebakaran menutupi area dengan pasir atau tanah.

# LEMBARAN DATA KESELAMATAN BAHAN Sesuai Peraturan (ID)

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013.



## CISLIN 25 EC

Versi 1 / RI  
102000029709

5/11

Revisi tanggal: 10.01.2018  
Tanggal Cetak: 01.11.2018

### BAGIAN 6: TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

#### 6.1 Langkah-langkah pencegahan personil, alat pelindung diri dan prosedur tanggap darurat

**Tindakan pencegahan** Hindari bersentuhan dengan tumpahan produk atau media yang terkontaminasi. Keluarkan semua sumber penyulut api. Gunakan alat pelindung diri.

**6.2 Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan** Jangan biarkan masuk ke dalam air permukaan, saluran air dan air tanah.

#### 6.3 Metode dan bahan-bahan untuk penampungan dan pembersihan

**Metode untuk pembersihan** Rendam dengan bahan penyerap (mis. pasir, silika gel, pengikat asam, pengikat universal, serbuk gergaji). Simpan dalam wadah yang sesuai dan tertutup untuk dibuang. Bersihkan lantai dan benda yang terkontaminasi dengan air yang banyak.

**Nasihat tambahan** Perhatikan juga peraturan setempat.

**6.4 Rujukan ke bagian lainnya** Informasi mengenai penanganan yang aman, lihat bagian 7.  
Informasi mengenai alat pelindung diri, lihat bagian 8.  
Informasi mengenai pembuangan limbah, lihat bagian 13.

### BAGIAN 7: PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN

#### 7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

**Saran penanganan yang aman** Tidak ada tindakan pencegahan khusus yang diperlukan ketika menangani bungkus / wadah yang belum dibuka; ikuti saran penanganan manual yang relevan. Pastikan ventilasi memadai.

**Saran mengenai perlindungan terhadap api dan ledakan** Jauhkan dari panas dan sumber api. Uap dapat membentuk campuran mudah-meledak dengan udara. Lakukan tindakan untuk menghindari akumulasi muatan elektrostatik. Gunakan hanya peralatan yang tahan-ledakan.

**Tindakan higienis** Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok. Segera lepaskan pakaian kotor dan bersihkan secara menyeluruh sebelum digunakan lagi. Pakaian kerja yang tercemar tidak boleh meninggalkan tempat kerja. Cuci tangan dengan sabun dan air setelah penanganan dan sebelum makan, minum, mengunyah permen karet, menggunakan tembakau, menggunakan toilet atau memakai kosmetik. Segera cuci tangan setelah bekerja, jika diperlukan gunakan shower.

#### 7.2 Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

**Persyaratan bagi area penyimpanan dan wadah** Simpan di tempat yang hanya dapat dijangkau oleh orang yang berwenang. Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering, dingin, dan berventilasi baik. Hindarkan dari proses pembekuan. Jauhkan dari sinar matahari langsung.



## CISLIN 25 EC

Versi 1 / RI  
102000029709

6/11

Revisi tanggal: 10.01.2018  
Tanggal Cetak: 01.11.2018

**Nasehat mengenai penyimpanan sehari-hari**

Jauhkan dari makanan, minuman, dan makanan hewan.

**7.3 Penggunaan akhir khusus**

Lihat label dan / atau leaflet.

## BAGIAN 8: PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

### 8.1 Parameter pengendalian

Komponen	No-CAS	Parameter pengendalian	Terkini	Dasar
Deltamethrin	52918-63-5	0,01 mg/m <sup>3</sup> (TWA)		OES BCS*
2-Methylpropan-1-ol	78-83-1	152 mg/m <sup>3</sup> /50 ppm (NAB)	02 2005	ID OEL

\*OES BCS: Internal Bayer AG, Crop Science Division "Occupational Exposure Standard"

### 8.2 Pengendalian paparan

#### Alat perlindungan diri

Dalam kondisi penggunaan dan penanganan yang normal silahkan lihat label dan / atau leaflet. Pada kasus lain rekomendasi berikut akan berlaku.

#### Perlindungan pernapasan

Memakai respirator dengan filter uap organik dan gas (faktor perlindungan 10) sesuai dengan EN 140 tipe A atau setara. Perlindungan pernapasan seharusnya hanya digunakan untuk mengendalikan risiko residual kegiatan durasi pendek, ketika semua langkah praktis telah diambil untuk mengurangi paparan pada sumber misalkan pembatasan dan / atau ventilasi setempat. Selalu ikuti petunjuk manufaktur respirator mengenai pemakaian dan pemeliharaan alat.

#### Perlindungan tangan

Pelajari instruksi berhubungan dengan daya tembus dan waktu tembus yang diberikan oleh pemasok sarung tangan. Perhatikan kondisi lokal spesifik dimana produk digunakan, seperti bahaya sobek, tergosok, dan waktu kontak.

Cuci sarung tangan saat terkontaminasi. Buang ketika terkontaminasi di bagian dalam maupun di bagian luar, ketika berlubang atau saat kontaminasi. Selalu cuci tangan sebelum makan, minum, merokok atau menggunakan toilet.

Bahan	Karet nitril
Laju permeabilitas	> 480 min
Tebal sarung tangan	> 0,4 mm
Index pelindung	Kelas 6
Arahan	Sarung tangan pelindung yang mentaati EN 374.

#### Perlindungan mata

Kenakan kacamata (sesuai dengan EN166, Gunakan = 5 atau setara).

#### Perlindungan kulit dan tubuh

Gunakan baju standar dan sesuai kategori 3 Tipe 6. Jika ada risiko paparan yang signifikan, tingkatkan jenis baju pelindung. Gunakan dua lapis pakaian jika memungkinkan. Gunakan pakaian pelindung berbahan Poliester.



## CISLIN 25 EC

Versi 1 / RI  
102000029709

7/11

Revisi tanggal: 10.01.2018  
Tanggal Cetak: 01.11.2018

Jika jas chemical protection tersiram/tersemprot atau terkontaminasi secara signifikan, didekontaminasi sejauh mungkin, maka pindahkan dengan hati-hati dan buang seperti yang disarankan oleh manufaktur.

### BAGIAN 9: SIFAT-SIFAT FISIKA DAN KIMIA

#### 9.1 Informasi tentang sifat fisik dan kimia

<b>Bentuk</b>	Cair, bening
<b>Warna</b>	kuning
<b>Bau</b>	aromatik
<b>pH</b>	4,5 - 7,0 pada 1 % (23 °C) (air yang terdeionisasi)
<b>Titik nyala</b>	50 °C
<b>Batas ledakan tertinggi</b>	7,00 %(V) Data mengacu pada pelarut nafta minyak bumi.
<b>Batas ledakan terendah</b>	0,8 %(V) Data mengacu pada pelarut nafta minyak bumi.
<b>Kerapatan (densitas) uap relatif</b>	1,00 Data mengacu pada pelarut nafta minyak bumi.
<b>Densitas</b>	kira-kira 0,92 g/cm <sup>3</sup> pada 20 °C
<b>Kelarutan dalam air</b>	larut
<b>Koefisien partisi (n-oktanol/air)</b>	Deltamethrin: log Pow: 6,4 pada 25 °C
<b>Tegangan permukaan</b>	27,3 mN/m pada 40 °C
<b>Kesensitifan terhadap benturan</b>	Tidak sensitif terhadap benturan.
<b>Sifat oksidator</b>	Tidak ada zat pengoksidasi
<b>Explosif</b>	Tidak mudah meledak 92/69/EEC, A.14 / OECD 113
<b>9.2 Informasi lain</b>	Data lebih lanjut mengenai keselamatan yang terkait sifat fisik-kimia tidak diketahui.

### BAGIAN 10: REAKTIFITAS DAN STABILITAS

#### 10.1 Reaktivitas

**Dekomposisi termal** Stabil pada kondisi normal.

**10.2 Stabilitas kimia** Stabil pada kondisi penyimpanan yang disarankan.

**10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus** Tidak ada reaksi berbahaya bila disimpan dan ditangani sesuai dengan instruksi yang ditentukan.



## CISLIN 25 EC

Versi 1 / RI  
102000029709

8/11

Revisi tanggal: 10.01.2018  
Tanggal Cetak: 01.11.2018

---

<b>10.4 Kondisi yang harus dihindari</b>	Suhu ekstrem dan cahaya matahari langsung.
<b>10.5 Bahan yang harus dihindari</b>	Hanya simpan dengan wadah aslinya.
<b>10.6 Produk berbahaya hasil penguraian</b>	Dalam kondisi penggunaan normal tidak ada produk dekomposisi yang dapat muncul.

---

## BAGIAN 11: INFORMASI TOKSIKOLOGI

### 11.1 Informasi tentang efek toksikologis

<b>Toksistasitas oral akut</b>	LD50 (Tikus) 416 mg/kg
<b>Toksistasitas inhalasi akut</b>	LC50 (Tikus) 2,69 mg/l Waktu paparan: 4 h
<b>Toksistasitas kulit akut</b>	LD50 (Tikus) > 2.000 mg/kg
<b>Iritasi kulit</b>	Mengiritasi kulit. (Kelinci)
<b>Iritasi mata</b>	Iritasi parah pada mata. (Kelinci)
<b>Sensitisasi</b>	Tidak sensitif. (Kelinci percobaan) OECD Test Guideline 406, Buehler test

### Penilaian Toksisitas pada organ target tertentu (STOT) – paparan tunggal

Deltamethrin: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

### Penilaian Toksisitas pada organ target tertentu (STOT) – paparan berulang

Deltamethrin disebabkan efek neurobehavioral dan / atau perubahan neuropatologis pada hewan percobaan. Efek racun dari Deltamethrin berhubungan dengan hiperaktif transien khas untuk neurotoksisitas pyrethroid.

### Penilaian Mutagenik

Deltamethrin tidak mutagenik atau genotoksik dalam in vitro dan in vivo.

### Penilaian Karsinogenik

Deltamethrin tidak karsinogen dalam studi rantai makanan pada tikus dan tikus putih

### Penilaian toksistasitas reproduksi

Deltamethrin tidak menyebabkan toksistasitas reproduksi dalam studi dua generasi pada tikus.

### Penilaian perkembangan toksistasitas

Deltamethrin disebabkan toksistasitas perkembangan hanya pada tingkat dosis toksik ke bendungan. Efek perkembangan terlihat dengan Deltamethrin terkait dengan toksistasitas maternal.

### Bahaya jika terhirup

Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.

### Informasi lebih lanjut

sensasi pada kulit dapat terjadi, seperti pembakaran atau menyengat pada wajah dan mukosa. Namun, rasa ini tidak menimbulkan luka dan bersifat sementara (max. 24 jam).  
Data toksikologi mengacu pada formulasi yang sama.

# LEMBARAN DATA KESELAMATAN BAHAN Sesuai Peraturan (ID)

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013.



## CISLIN 25 EC

Versi 1 / RI  
102000029709

9/11

Revisi tanggal: 10.01.2018  
Tanggal Cetak: 01.11.2018

### BAGIAN 12: INFORMASI EKOLOGI

#### 12.1 Toksisitas

**Keracunan untuk ikan** LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)) 0,00912 mg/l  
Waktu paparan: 96 h  
Tes dilakukan dengan formulasi yang sama

**Toksisitas terhadap invertebrata air** EC50 (Daphnia magna (kutu air)) 0,0039 mg/l  
Waktu paparan: 48 h  
Tes dilakukan dengan formulasi yang sama

**Toksisitas terhadap tanaman air** EC50 (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)) 1,7 mg/l  
Waktu paparan: 96 h  
Tes dilakukan dengan formulasi yang sama

#### 12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

**Daya urai secara biologis** Deltamethrin:  
Tidak dapat terbiodegradasi dengan cepat

**Koc** Deltamethrin: Koc: 10240000

#### 12.3 Potensi bioakumulasi

**Bioakumulasi** Deltamethrin: Faktor Biokonsentrasi (BCF) 1.400  
Tidak terakumulasi secara hayati.

#### 12.4 Mobilitas dalam tanah

**Mobilitas dalam tanah** Deltamethrin: Tidak ada pergerakan dalam tanah

#### 12.5 Hasil dari asesmen PBT dan vPvB

**Penilaian PBT dan vPvB** Deltamethrin: Bahan ini tidak dianggap persisten, bioakumulatif dan beracun (PBT). Bahan ini tidak dianggap sangat persisten dan sangat bioakumulatif (vPvB).

#### 12.6 Efek merugikan lainnya

**Informasi ekologis tambahan** Tidak ada efek lain yang disebutkan.

### BAGIAN 13: PEMBUANGAN LIMBAH

#### 13.1 Metode penanganan limbah

**Produk** Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan jika perlu, setelah berkonsultasi dengan operator dan / atau dengan pihak berwenang yang bertanggung jawab, produk dapat dibawa ke tempat pembuangan limbah atau pabrik insinerasi.

**Kemasan yang telah tercemar** Bilas wadah tiga kali.

Dilarang menggunakan kembali kemasan/wadah yang sudah kosong.



## CISLIN 25 EC

Versi 1 / RI  
102000029709

10/11

Revisi tanggal: 10.01.2018  
Tanggal Cetak: 01.11.2018

Kemasan yang tidak sepenuhnya kosong diperlakukan sebagai limbah berbahaya

### BAGIAN 14: INFORMASI PENGANGKUTAN

#### ADR/RID/ADN

14.1 Nomor PBB	<b>1993</b>
14.2 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	FLAMMABLE LIQUID, N.O.S. (DELTAMETHRIN, SOLVENT NAPHTHA (PETROLEUM) HEAVY AROMATIC SOLUTION)
14.3 Kelas bahaya transportasi	3
14.4 Kelompok pengemasan	III
14.5 Tanda Bahaya bagi Lingkungan	YA
Nomor Bahaya	30
Kode tunnel	D/E

Klasifikasi ini pada prinsipnya tidak berlaku untuk pengangkutan dengan kapal tangki di perairan darat (sungai). Silakan merujuk pada manufaktur untuk informasi lebih lanjut.

#### IMDG

14.1 Nomor PBB	<b>1993</b>
14.2 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	FLAMMABLE LIQUID, N.O.S. (DELTAMETHRIN, SOLVENT NAPHTHA (PETROLEUM) HEAVY AROMATIC SOLUTION)
14.3 Kelas bahaya transportasi	3
14.4 Kelompok pengemasan	III
14.5 Bahan pencemar laut	YA

#### IATA

14.1 Nomor PBB	<b>1993</b>
14.2 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	FLAMMABLE LIQUID, N.O.S. (DELTAMETHRIN, SOLVENT NAPHTHA (PETROLEUM) HEAVY AROMATIC SOLUTION )
14.3 Kelas bahaya transportasi	3
14.4 Kelompok pengemasan	III
14.5 Tanda Bahaya bagi Lingkungan	TIDAK

#### 14.6 Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Lihat bagian 6 hingga 8 pada Lembar Data Keselamatan ini.

#### 14.7 Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL Lampiran II dan IBC Code

Tidak ada transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Kode IBC.

# LEMBARAN DATA KESELAMATAN BAHAN Sesuai Peraturan (ID)

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013.



## CISLIN 25 EC

Versi 1 / RI  
102000029709

11/11

Revisi tanggal: 10.01.2018  
Tanggal Cetak: 01.11.2018

### BAGIAN 15: PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN

#### 15.1 Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

##### Informasi lebih lanjut

Klasifikasi WHO: II (cukup berbahaya)

### BAGIAN 16: INFORMASI LAIN

#### Singkatan dan persamaan Kata

ADN	Perjanjian Eropa mengenai Internasional Pengangkutan Barang Berbahaya melalui perairan darat
ADR	Perjanjian Eropa tentang transportasi Barang Berbahaya di jalan raya
ATE	Perkiraan toksisitas akut
CAS-Nr.	Nomor Layanan Kimia Abstrak
Conc.	Konsentrasi
EC-No.	Nomor Masyarakat Eropa
ECx	Konsentrasi efektif dalam x %
EINECS	Persediaan zat komersial yang ada oleh Eropa
ELINCS	Daftar zat kimia Eropa yang diinformasikan
EN	Standart Eropa
EU	Masyarakat Eropa
IATA	International Air Transport Association
IBC	International Code for the Construction and Equipment of Ships Carrying Dangerous Chemicals in Bulk (IBC Code) (Kode Internasional dalam Pembangunan dan Peralatan Kapal tercatat Kimia Berbahaya dalam jumlah besar)
ICx	Konsentrasi inhibisi dalam x %
IMDG	International Maritime Dangerous Goods - Benda-benda berbahaya Maritim Internasional
LCx	Konsentrasi mematikan dalam x %
LDx	dosis mematikan dalam x %
LOEC/LOEL	Dampak konsentrasi/tingkat rendah yang teramati
MARPOL	MARPOL: International Convention for the prevention of marine pollution from ships - Konvensi Internasional untuk pencegahan pencemaran laut dari kapal
N.O.S.	Not otherwise specified / Tidak ditentukan
NOEC/NOEL	Tidak ada dampak level/konsentrasi yang teramati
OECD	Organisasi dalam Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan
RID	Peraturan mengenai Internasional Pengangkutan Barang Berbahaya oleh Rail
TWA	TWA (Waktu terhitung rata-rata)
UN	United Nations
WHO	Organisasi Kesehatan Dunia

Informasi yang diberikan dalam lembar data keselamatan benar pada tanggal dibuat.

Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi yang mungkin tidak sesuai di masa depan.

Perubahan-perubahan setelah versi paling belakangan akan disoroti di garis tepi. Versi ini menggantikan semua versi-versi sebelumnya.





**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 291/Kpts/SR.330/4/2018

TENTANG

PEMBERIAN NOMOR PENDAFTARAN DAN IZIN TETAP PESTISIDA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 13 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida mengamanatkan Menteri Pertanian memberikan nomor pendaftaran dan izin tetap pestisida atas saran dan/atau pertimbangan Komisi Pestisida;
- b. bahwa sesuai hasil Rapat Pleno Komisi Pestisida tanggal 23 Februari 2018, terhadap 268 (dua ratus enam puluh delapan) pestisida yang diajukan permohonan pendaftaran telah memenuhi persyaratan teknis untuk didaftarkan dan diberikan izin tetap pestisida;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1047);
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PEMBERIAN NOMOR PENDAFTARAN DAN IZIN TETAP PESTISIDA.**

**KESATU : Memberikan Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida kepada Pemegang Nomor Pendaftaran.**

**KEDUA : Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.**

**KETIGA : Izin Tetap Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA berlaku selama 5 (lima) tahun, dan dapat diubah atau dicabut dalam hal terbukti pestisida:**

- a. tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. menimbulkan pengaruh samping yang tidak diinginkan; dan/atau
- c. diketahui memiliki potensi bahaya tertentu yang sebelumnya tidak diketahui.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 16 April 2018

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



*Amran Sulaiman*  
AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Ketenagakerjaan;
6. Menteri Kelautan dan Perikanan;
7. Menteri Kesehatan;
8. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
11. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
12. Ketua Komisi Pestisida;
13. Pemegang Nomor Pendaftaran.

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan		Nama pemegang nomor pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7
13.	CISLIN 25 EC deltametrin ( <i>deltamethrin</i> ): 25 g/l	Bahan pengawet kayu racun kontak dan lambung rayap kayu kering berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Kayu gergajian:  rayap kayu kering <i>Cryptotermes cynocephalus</i>  Tanah bangunan: rayap tanah <i>Coptotermes gestroi</i>	Penguasan: 2,5 ml/l  Peracunan tanah: 2,5 ml/l	PT Bayer Indonesia	RI. 04110120185945
14.	CORIDOR 250 EC difenokonazol ( <i>difenoconazole</i> ): 250 g/l	Fungisida yang bersifat protektif, kuratif, dan sistemik berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Bawang merah: penyakit bercak ungu <i>Alternaria porri</i>	Penyemprotan volume tinggi : 1 ml/l	CV Agro Chemica	RI. 01020120185946
15.	DELTAMEX 40 EC abamektin ( <i>abamectin</i> ): 40 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Cabai: hama trips <i>Thrips</i> sp.	Penyemprotan volume tinggi: 0,75 ml/l	CV Delta Chemica	RI. 01010120185947

1 us 28

NO.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan		Nama pemegang nomor pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7

Lanjutan

ZAPARIS 240 SL

Kelapa sawit (TBM) :

gulma berdaun lebar

*Ageratum conyzoides*

kacangan penutup tanah

*Mikania micrantha*

golongan rumput

*Axonopus compressus*

*Ottochloa nodosa*

Penyemprotan volume tinggi:

4 - 6 l/ha

2 - 4 l/ha

4 - 6 l/ha

Penyemprotan volume tinggi:

4 - 6 l/ha

2 - 4 l/ha

\* Pestisida terbatas

MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN